

## RINGKASAN

**Pengolahan Tanah Budidaya Kangkung Organik pada CV Tani Organik Merapi di Desa Cangkringan Sleman Yogyakarta**, Herliana Tri Atmaja, Nim D31202526, Tahun 2023, 37 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Uyun Erma Malika, S.TP,MP Selaku Dosen Pembimbing.

Kegiatan magang ini dilakukan selama jam kerja (4 bulan) yaitu dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan magang bertempat di CV Tani Organik Merapi, yang berada di Jalan Tegalsari, Sembungan, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan beberapa cabang yang berada di Magelang dan Solo. Tujuan dari kegiatan magang ini ialah mengasah keterampilan, menambah wawasan serta pengalaman khususnya terkait budidaya kangkung organik sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan memperoleh pengalaman yang dapat dijadikan bahan pegangan untuk terjun di dunia kerja. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang ini yaitu berpartisipasi aktif, diskusi dan wawancara, pengumpulan data primer serta pengumpulan data sekunder.

CV Tani Organik Merapi merupakan salah satu badan usaha di Yogyakarta yang bergerak dalam bidang Agribisnis Organik, Agrowisata Organik, Perdagangan Umum dan Jasa Konsultan. CV Tani Organik Merapi ini merupakan salah satu balai atau tempat pusat penelitian pertanian organik, sehingga TOM ini memiliki peran dalam peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dengan menerapkan pertanian organik. Kegiatan budidaya yang dilakukan TOM ini dilakukan langsung oleh petani mitra yang berasal dari sekitar tempat magang yang sebelumnya dilakukan pelatihan oleh pihak CV Tani Organik Merapi.

Kegiatan pengolahan tanah secara umum adalah melakukan kegiatan penggemburan tanah. Penggemburan tanah bertujuan supaya terciptanya kondisi yang

dibutuhkan oleh tanaman agar mampu tumbuh dengan baik. Tahap-tahap pengemburan tanah mencakup pencangkulan untuk memperbaiki struktur tanah serta sirkulasi tanah, pemberian pupuk organik atau pupuk kimia sebagai pupuk dasar untuk memperbaiki struktur fisik serta kimia tanah yang akan menambah kesuburan tanah.

Kangkung darat (*pomoc reptans Poir*) merupakan tanaman sayuran daun yang tergolong ke dalam *familia Convolvulaceae*. Tanaman ini juga banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan. Tanaman ini banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia karena berumur pendek, pemeliharaannya mudah, dan memiliki harga yang relatif murah. Proses budidaya kangkung organik dimulai dari persiapan lahan, pemberian POP, penanaman benih, perawatan tanaman (penyiraman, pemberian POC *urine*, pemberian pestisida nabati, dan pembersihan gulma), pemanenan, hingga pasca panen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budidaya kangkung tersebut dinyatakan organik dan bersertifikat.